BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan pembahasan dalam bentuk deskripsi (gambaran) yang berpedoman pada Identifikasi, dengan menggambarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak karyawan Dinas Penerangan Dispenau, namun tidak semua karyawan TNI AU Jakarta menjadi informan.

Yang menjadi informan hanya karyawan Dinas Penerangan Dispenau yang berada pada bidang Penerangan Umum saja. Karena Program Dinas Penerangan Angakatan Udara program kerja dari bagian Penerangan Umum / *External Relations* yang berjumlah 2 orang.

4.1 DESKRIPSI IDENTITAS INFORMAN

Informan dari hasil penelitian ini adalah karyawan Dinas Penerangan Angkatan Udara yang berada pada bagian Penerangan Umum. Identitas informan yang akan dideskripsikan pada bab ini adalah Lama kerja, Jenis Kelamin, dan Pendidikan.

Soekamto mengemukakan bahwa kelompok sosial biasanya didasaran atas kekerabatan usia, seks, dan kadang-kadang atas dasar perbedaan pekerjaan atau kedudukan. (Soekamto, 1990:30)

Lain dengan yang dikatakan oleh Jalaludin Rakhmat yang mengatakan bahwa “Karakteristik populasi seperti usia, kecerdasan, karakteristik biologis, mempengaruhi pola perilaku anggota populasi itu.” (Jalaludin Rakhmat, 1985:57)

Bertolak dari pendapat Jalaludin Rakhmat dan Soekamto diatas terlihat bahwa data informan sangat diperlukan untuk mempengaruhi pola perilaku masyarakat pada setiap penelitian.

Untuk lebih jelas data informan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa informan pertama yang ber Nama Dra.Lisa M,Tarigan dengan jabatan Kasidalopini Subdispenum, berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhirnya perguruan tinggi, dengan lama kerja 6 tahun.

Informan kedua yang ber Nama Dra.Lena Satriati dengan jabatan Kasubsibangopini Sidalopini Subdispenum, berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhirnya perguruan tinggi, dengan lama kerja 5 tahun.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Kegiatan Dinas Penerangan Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media.

Hasil penelitian yang didapat oleh penulis di Dinas Penerangan Angkatan Udara khusnya bagian Penerangan Umum, diperoleh beberapa kegiatan Penerangan Umum Dispenau yang diuraikan sebagai berikut.

4.2.1.1 Kegiatan Rutin Yang Dilakukan Oleh Penerangan Umum Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa Kegiatan yang rutin dilakukan oleh Penerangan Umum Dispenau dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media yaitu melakukan beberapa kegiatan dengan upaya menyebarluaskan informasi tentang perkembangan atau pembangunan untuk meningkatkan citra Angkatan Udara dilakukan pula melalui internet dengan: Pembuatan Release ke media massa untuk mengundang para wartawan dalam kegiatan yang bernilai jurnalistik, misalnya seperti kegiatan HUT AU, HUT Satuan Paskah, Gelaran Pelatihan atau Operasi, Bakti Sosial dll.

Kegiatan rutin adalah :

> " kegiatan yang dilakukan secara *continue* atau terus menerus sesuai dengan program yang terencana atau sudah ada. Artinya setiap kegiatan yang dilakukan telah melalui tahapan-tahapan dimana setiap tahapan ini melalui perencanaan yang matang dan tidak asal-asalan. Sehingga menjadi suatu rngkaian program yang terpadu dan teratur, dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran *Relations* bukanlah yang sifatnya sembarangan " . (M.Linggar Anggoro,2008,115)

4.2.1.2 Kegiatan Insidentil Yang Dilakukan Oleh Penerangan Umum Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa Kegiatan yang insidentil yang dilakukan oleh Penerangan Umum Dispenau dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media, ada beberapa

kegiatan yang memang sifatnya insidentil atau kegiatan yang tak terduga tetapi ada juga beberapa kegiatan yang memang sudah terjadwal. Secara garis besar, pelaksanaan kegiatan dis Penerangan Umum Dispenau telah melaksanakan kegiatan berupa publikasi, pemantauan informasi/ berita dan pengelolaan media internet, sebagai berikut :

a. Publikasi. Melaksanakan pemberitaan kegiatan Angkatan Udara beserta jajarannya melalui media massa elektronik, cetak dan internet sebagai berikut:

1) Pemberitaan melalui media massa cetak.

2) Pemberitaan melalui media massa elektronika.

3) Pemberitaan melalui media internet.

4) Promosi penerimaan Karbol tanggal 1 s.d. 30 Maret 2010 di empat stasiun televisi yaitu : TPI, SCTV, Trans TV dan Trans7.

5) Promosi Peneriman Tamtama tanggal 1 s.d 30 April 2010 di empat stasiun televisi yaitu TPI, SCTV, Trans TV dan Trans7.

6) Promosi penerimaan Bintara Pria dan Wanita tanggal 1-30 Juni 2010. di empat stasiun televisi yaitu TPI, SCTV, Trans TV dan Trans7.

b. Jumpa Pers. Telah dilakukan kegiatan jumpa pers dengan komunitas media massa cetak dan elektronik dalam rangka :

1) Jumpa Pers Kasau pada Gladi bersih Upacara Hut ke-64 TNI AU

2) Jumpa Pers pada Upacara Hut ke-64 TNI AU

3) Jumpa Pers Wakil Kasau tentang accident KT-1 Wong Bee

c. Pengolahan Informasi. Telah dilakukan kegiatan pengumpulan dan pemantauan informasi/ berita menyangkut Angkatan Udara berupa :

1) Pelurusan Berita. Di Radar Bogor Mengenai Pencurian Motor berjudul “Dipecat AURI Jadi Pencuri Motor”. Selasa 23 Februari 2010.

2) Perlurusan Berita di TV One mengenai kecelakaan Pesawat latih TNI AU KT-1 Wong Bee tanggal 24 Juni 2010 di Lanud Ngurahrai Bali.

d. Kerjasama dengan Media Massa.

1) Program Base Camp Paskhas Trans 7 tanggal 17 April 2010 pukul 15. 00 wib

2) Program The Camp Trans Tv Survival AAU I tanggal 17 April 2010, pukul 16. 00 Wib

3) Program CITA (Cinta Tanah Air) HUT TNI AU, TVRI tanggal 18 April 2010 pukul 13. 00 wib.

4) Program Base Camp Paskhas Trans7 tanggal 24 April 2010 pukul 15.00 wib

5) Program The Camp Survival AAU II TransTV tanggal 24 April 2010 pukul 16.00 wib

6) Program Zero to Hero Penerbang Letda Pnb Fariana tanggal 19 April 2010 pukul 13.30 wib

7) Program Base Camp Paskhas Trans7 tanggal 1 Mei 2010 pukul 15.00 wib

8) Program Base Camp Paskhas Trans7 tanggal 8 Mei 2010 pukul 15.00 wib

9) Program The Camp Survival Koopsau I tanggal 8 Mei 2010 pukul 16.00 wib.

10) Program Base Camp Paskhas Trans7 Tanggal 15 Mei 2010 pukul 15.00 wib.

11) Program The Camp Survival Koopsau I tanggal 15 Mei 2010 tanggal 15 Mei 2010 pukul 16.00 wib

12) Program Base Camp Paskhas Trans7 tanggal 22 Mei 2010 pukul 15.00 wib

13) Program Rajawali Perkasa I O'Channel tanggal 22 Mei 2010 pukul 21.00 wib

14) Program Base Camp Paskhas Trans7 tanggal 24 Mei 2010 pukul 15.00 wib.

15) Program Rajawali Perkasa II O'Channel tanggal 30 Mei 2010 pukul 21.00 wib.

16) Program Base Camp Wara Trans7 tanggal 5 Juni 2010 pukul 15.00 wib.

17) Program Base Camp Wara Trans7 tanggal 12 Juni 2010 pukul pukul 15.00 wib

18) Program Base Camp Paskhas Trans7 tanggal 19 Juni 2010 pukul 15.00 wib

19) Program Base Camp Paskhas Trans7 tanggal 26 Juni 2010 pukul 15.00 wib

e. Kunjungan Ke Media Massa.

1) Kunjungan Trans 7 dalam rangka pembuatan SC ke Lanud IWJ Tanggal 17 Februari 2010.

2) Kunjungan Trans TV dalam rangka pembuatan SC ke AAU program The Camp Tanggal 25 Februari 2010.

3) Kunjungan Majalah Angkasa dalam rangka pembuatan SC ke Lanud Adi Yogyakarta Tanggal 1 Maret 2010.

4) Kunjungan Metro TV dalam rangka Koordinasi program ”Zero to Hero” Tanggal 17 Maret 2010.

5) Kunjungan Majalah Potret Indonesia dalam rangka Koordinasi peliputan Tanggal 22 Maret 2010.

6) Kunjungan Trans 7 dalam rangka Paparan Program Base Camp Tanggal 23 Maret 2010.

7) Kunjungan Trans 7 dalam rangka wawancara Kadispenau tanggal 13 April 2010.

8) Kunjungan TPI dalam rangka permohonan surat ijin.

9) Kunjungan Kadispenau ke TransTV dan Trans7 tanggal 12 Mei 2010 dalam rangka memenuhi undangan Trans Corp.

10) Kunjungan ke Semaba Wara mendampingi Trans7 dalam peliputan Program Base Camp tanggal 20-26 Juni 2010.

f. Informasi Internet. Dalam rangka penyebarluasan informasi mengenai perkembangan atau pembangunan baik organisasi yang telah dilakukan untuk meningkatkan citra Angkatan Udara, telah dilaksanakan kegiatan, sebagai berikut :

1) Penyebaran Informasi/ Berita. Publikasi informasi/ berita juga dilakukan melalui media internet secara keseluruhan melalui Web TNI AU dengan alamat www.tni-au.mil.id.

2) Forum Diskusi. Untuk mengetahui perkembangan informasi dan keingintahuan masyarakat tentang Angkatan Udara, Dispenau membuka forum diskusi melalui Web TNI AU yang telah terdaftar 1865 user dengan 24974 posts dalam 2 Forum, 1535 topik dan selalu dipantau serta memberikan jawaban bila diperlukan yang dilakukan setiap hari.

Kegiatan insidentil adalah kegiatan yang sifatnya sewaktu-waktu dan jarang diadakan atau adanya suatu kegiatan yang sudah terjadwal. (M.Linggar Anggoro,2008,119)

Kegiatan insidentil yang dilakukan oleh Penerangan Umum Dispenau yaitu merupakan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan wartawan / pihak media yang dilakukan secara mendadak atau maupun

yang sudah terjadwal untuk menyampaikan informasi terbaru, meluruskan berita, mengklarifikasi berita, silaturahmi, pembekalan buat wartawan, kunjungan ke media massa, *press tour*, semua itu kegiatan Penerangan Umum Dispenau dalam menjalin dan membinan hubungan baik dengan media.

4.2.2 Pesan yang disampaikan oleh Penerangan Umum Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media.

Hasil penelitian yang didapat oleh penulis di Dinas Penerangan Angkatan Udara khusnya bagian Penerangan Umum adanya suatu pesan yang disampaikan dari Penerangan Umum Dispenau dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media yaitu pesan-pesan yang berbentuk menjadi *Release* yang nantinya akan disampaikan kepada media massa yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan TNI AU dan bernilai jurnalistik untuk ditujukan / dipublikasikan kepada publik dan masyarakat luas.

Pesan – pesan yang disampaikan oleh Penerangan Umum Dispenau menggunakan dua komunikasi yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung, komunikasi yang secara langsung yaitu penyampaian pesan dengan cara bertatap muka langsung dengan pihak media dan wartawan yang menggunakan sistem wawancara dan konfrensi pers. Sedangkan komunikasi yang secara tidak langsung yaitu penyampaian pesan yang dilakukan melalui internet, email, telepon dan *fax*.

4.2.2.1 Isi Pesan Yang Disampaikan Oleh Penerangan Umum Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa isi pesan yang disampaikan oleh Penerangan Umum Dispenau dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media adalah bersifat persuasif, yaitu pesan yang bersifat mengajak kepada wartawan / pihak media dan merangkul para praktisi pers dalam kegiatan menjaga hubungan baik dan menjalin kerjasama diantara keduanya, isi pesan tersebut merupakan pesan yang menyangkut keseluruhan kejadian atau kegiatan, TNI AU yang terdapat di *release* dengan menggunakan versi pesan dari perusahaan yang sudah dikonsep dimana isi pesan tersebut bisa dan dapat dipahami oleh pihak media dan publik, dan apabila sesi wawancara dengan wartawan maka isi pesan tersebut akan disesuaikan dengan bagaimana apa yang telah ditanyakan / pertanyaan dari wartawan tersebut.

Isi pesan adalah suatu ide atau informasi yang telah disampaikan oleh pengirm pesan dan pesan akan efektif apabila diorganisir dengan baik dan jelas. (Aries's Blog, 2009)

Sampai sejauh ini pesan tersebut sangat baik dan tepat sasaran. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya wartawan dan media yang menjalin dan membina serta menjaga hubungan baik dengan Penerangan Umum Dispenau. Salah satu contoh isi pesan yang disampaikan oleh Penerangan Umum Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media, sebagai berikut :

4.2.2.2 Bahasa Yang Digunakan Oleh Penerangan Umum Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa bahasa yang digunakan oleh Penerangan Umum Dispenau dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media yaitu dengan menggunakan bahasa yang formal dan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, dari segi tutur kata bahasanya pun lebih di tata, sopan, dimengerti dan rapi. Karena ini semua menyangkut citra baik perusahaan baik terhadap publik maupun media tersebut. Jadi disini terlihat bahwa adanya peranan dalam Penerangan Umum dengan kerjasama dan manjalin hubungan baik antara perusahaan dengan media.

Bahasa memiliki pengertian yaitu suatu komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Dengan berbagai gaya bahasa yang digunakan dalam penyampaian suatu pesan atau berkomunikasi dengan gaya bahasa formal dan gaya bahasa informal. (Wibowo, Walija, 1996:4)

Gaya bahasa yang digunakan oleh Penerangan Umum Dispenau yaitu menggunakan gaya bahasa yang formal, karena dalam penyampaian pesan tersebut ditujukan langsung kepada pihak media massa yang berbentuk *release*.

Kutipan hasil wawancara langsung dengan pihak Penerangan Umum Dispenau mengenai bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan terhadap pihak media :

> “ Bahasa yang digunakan di Penerangan Umum Dispenau yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sopan dan santun serta mudah dimengerti dan dipahami oleh pihak media massa, dengan menggunakan gaya bahasa yang formal.”
>
> Jakarta 15 Juli 2010
>
> Dra. Lisa M.Tarigan.Msi

4.2.3 Media Yang Digunakan Oleh Penerangan Umum Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media.

Hasil penelitian yang didapat oleh penulis di Dinas Penerangan Angkatan Udara khusnya bagian Penerangan Umum bahwa media yang digunakan oleh Penerangan Umum Dispenau dalam menjalin dan membina hubungn baik dengan media, ada banyak media yang bekerja sama dengan TNI AU dalam melaksanakan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Penerangan Umum Dispenau, media massa merupakan wadah bagi Penerangan Umum Dispenau dalam melaksanakan suatu kegiatan karena dari pihak media massa lah yang menyediakan segala hal dan keperluannya. Maka dari itu Penerangan Umum Dispenau menjalin dan membina hubungan baik dengan media dengan adanya beberapa kegiatan para wartawan / dari pihak media mendapatkan undangan dengan meliput kegiatan tersebut, ada dua bagian media yaitu media cetak dan media elektonik

4.2.3.1 Media Cetak Yang Digunakan Oleh Penerangan Umum Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa media cetak yang digunakan oleh Penerangan Umum Dispenau dalam beberapa program kegiatan seperti dalam kegiatan Publikasi, Jumpa Pers, Pengolahan Informasi, Kunjungan ke Media Massa, Kerja Sama dengan Media Massa, Pembuatan Konsep Sambutan Kasau. Kegiatan tersebut menggunakan media cetak nya yang berupa Brosur, *Release*, Spanduk, *Newsletter*, Undangan, Majalah Angkasa dan Majalah Patriot.

Media cetak memiliki pengertian yaitu suatu alat penghubung dalam penyampaian pesan yang berupa cetak / berupa selebaran yang akan disampaikan kepada penerima pesan atau komunikator. (Tarsih Ekaputra Blog, 2007)

Dengan menggunakan media cetak di Penerangan Umum Dispenau sudah terlihat efektif dalam penyampaian pesan suatu kegiatan dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media.

4.2.3.2 Media Elektronik Yang Digunakan Oleh Penerangan Umum Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa media elekronik yang digunakan oleh Penerangan Umum Dispenau dalam melaksanakan dan berlangsungnya suatu program kegiatan TNI AU seperti dalam kegiatan Publikasi, Jumpa Pers, Pengolahan Informasi, Kunjungan ke Media Massa, Kerja Sama dengan Media Massa dan Pembuatan Konsep Sambutan Kasau. Kegiatan tersebut mengunakan media elektronik berupa Radio *Record*, *Faximilie*, Internet, Telepon, *Camera* Digital & RSL, *Handycame*, Televisi, *Microphone* dan *Soundsystem*. Karena dengan menggunakan media tersebut akan memudahkan penyampaian informasi dan pesan yang akan disampaikan terhadap publik dan wartawan.

Media elektronik yaitu suatu alat penghubung dalam penyampain pesan yang berupa alat elektronik seperti internet, *faximile* dll yang bisa langsung berhubungan dengan penerima pesan dan cepat.

(Tarsih Ekaputra Blog, 2007)

Penerangan Umum Dispenau menggunakan media elektronik juga dalam suatu kegiatan, adanya media elektronik tersebut kegiatan yang ada di TNI AU lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu kegiatan.

4.2.4 Peranan Penerangan Umum Dispenau Dalam Menjalin Dan Membina Hubungan Baik Dengan Media.

Peranan Penerangan Umum Dispenau dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media cukup baik dengan senantiasa berusaha mengakomodir wartawan dan pihak media massa agar informasi yang disampaikan tidak simpang siur yang berarti tidak ada kejelesan berita yang dibuat oleh wartawan / pihak media maka disinilah akan terjadi interaksi antara Penerangan Umum Dispenau dengan media. Seorang Public Relations harus mampu menciptakan menjalin dan membina hubungan baik dengan media. Selain menciptakan menjalin dan membina hubungan baik dengan media, juga menciptakan hubungan dan suasana nyaman untuk wartawan / pihak media yang datang untuk mencari informasi dengan cara menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung lainnya untuk keperluan pers / media. Disamping wartwan/pihak media akan senang, juga memudahkan pihak media massa untuk bekerja dan menikmati fasilitas yang disediakan oleh Penerangan Umum Dispenau dan tercipta hubungan yang baik diantara keduanya.

4.3 Pembahasan

Dinas penerangan TNI AU ada semenjak terbentuknya TNI Angakatan Udara, yaitu pada tanggal 9 april 1946. Dinas penerangan diadakan mengingat pentingnya kegiatan penerangan sebagai penunjang bagi setiap kegiatan yang dilakukan pihak TNI-AU.

Berdasarkan kebijaksanaan umum mengenai tugas dan kegiatan penerangan TNI-AU yang menyatakan bahwa ;

Penerangan merupakan salah satu fungsi khusus TNI Angkatan Udara. Penyelenggaraan penerangan sebagai salah satu fungsi khusus TNI Angkatan Udara ini meliputi kegiatan Penerangan ke dalam dan Penerangan ke luar TNI Angkatan Udara, dan partisipasinya dalam pembangunan HANKAM dan Nasional.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Subdis Penum (Penerangan Umum) melalui kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta melakukan berbagai kegiatan penerangan umum, dengan program kegiatan kehumasan yang dilaksanakan dalam bentuk :

1. Menyebarluaskan informasi tentang operasi dan latihan TNI-AU melalui media massa elektronik televisi, radio, media cetak, surat kabar, majalah.
2. Membina hubungan kerjasama dengan lembaga/instansi terkait dengan kunjungan ke berbagai meda massa, jumpa pers dan press tour.
3. Kegiatan Humas dilaksanakan dengan menyiapkan *booklet*, *leafleat*, ceramah ke SMU dan sekolah yang sederajat, pemutaran film dilaksanakan pada kegiatan karya bakti TNI-AU, menyiapkan pameran, membuat bahan-bahan press kit, membuat buku panduan untuk wartawan.

Secara umum kegiatan Penerangan Umum Dispenau telah berjalan sesuai denagn apa yang menjadi program dan sasaran yang ingin dicapai, hal ini dapat dilihat dari bentuk-bentuk kegiatan yang selama ini sudah rutin dilakukan seperi,

kegiatan yang dilakukan oleh Penerangan Umum Dispenau telah sesuai dengan kegiatan yang harus dilakukan Public Relations pada umumnya dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media. Dalam penyebaran informasi kepada media massa disampaikan dengan jujur dan tidak memberikan informasi yang direkayasa. Forum diskusi dan pembuatan *release* yang dibuat oleh Penerangn Umum Dispenau kepada media massa yang memberikan penjelesan dan pengarahan terhadap pihak media massa agar di dalam pembuatan berita tidak terjadi kesalahan.

Isi pesan yang disampaikan oleh Penerangan Umum Dispenau dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media adalah persuasif, karena isi pesan harus bersifat mengajak agar media massa bisa melakukan hubungan yang baik dengan Penerangan Umum Dispenau, serta dengan menggunakan gaya bahasa yang formal, bahasa Indonesia yang baik sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh pihak media.

Media yang digunakan oleh Penerangan Umum Dispenau dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media adalah media cetak seperti brosur, release, spanduk, newsletter, undangan, majalah angkasa, majalh patriot dan juga menggunkan media elektronik seperti radio record, faximile, internet, telepon, *camera* digital, RSL, *handycame*, *microphone* dan *soundsystem*. Dengan mengunakan media cetak dan media elektronik tersebut kegiatan Penerangan Umum Dispenau dapat berjalan dengan efektif.

Penerangan Umum Dispenau membuka akses yang seluas-luasnya bagi kalangan pers, wartawan untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan TNI AU. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya penjadwalan

khusus bagi kalangan pers untuk mendapatkan informasi tentang TNI AU, tetapi agar Penerangan Umum Dispenau mengetahui akan kedatangan wartawan dan pihak media maka dibuatkannya jadwal terlebih dahulu dan membuat janji dari pihak Penerangan Umum Dispenau dengan pihak media / wartawan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan antara perusahaan swasta dengan perusahaan pemerintah dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media, perusahaan pemerintah dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media itu merupakan suatu keharusan dan sebagai wadah perusahaan tersebut karena perusahaan pemerintah merupakan panutan bagi masyarakat luas maka dari itu perusahaan pemerintah memang harus bekerja sama atau berhubungan baik dengan media untuk menjaga citra baik suatu perusahaan.

Sedangkan dalam perusahaan swasta dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media merupakan suatu upaya dalam mempromosikan suatu produk nya yang akan dipasarkan terhadap masyarakat luas maka dari itu perusahaan tersebut bekerja sama dan berhubungan baik dengan media untuk memperkenalkan suatu produk agar masyarakat luas mengetahuinya dan mengenal produk tersebut.

Jadi telah diketahui adanya perbedaan peusahaan swasta dengan perusahaan pemerintah dalam menjalin dan membina hubungan baik dengan media dengan fungsi dan tujuan maksud yang berbeda.